

**ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK  
PADA SYAIR *KIM* YANG NYANYIKAN OLEH NEDI GAMPO**

**TESIS**



**RANDI WAHYUDI  
NPM: 2210018512002**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK PADA SYAIR KIM  
YANG DINYANYIKAN OLEH NEDI GAMPO

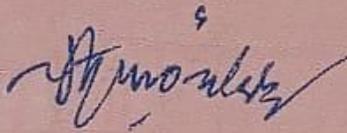
oleh:

**RANDI WAHYUDI**  
NPM. 2210018512002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 13 Juli 2024

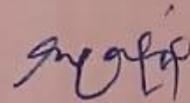
Menyetujui:

Pembimbing I,



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

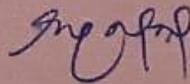
Pembimbing II,



**Dr. Syofiani, M.Pd.**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 13 Juli 2024

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Syofiani, M.Pd.**

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK PADA SYAIR KIM  
YANG DINYANYIKAN OLEH NEDI GAMPO

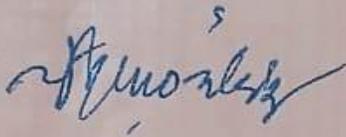
oleh:

**RANDI WAHYUDI**  
NPM. 2210018512002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal, 13 Juli 2024

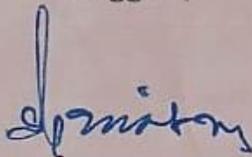
Tim Penguji

Ketua,



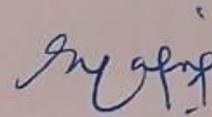
**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

Anggota,



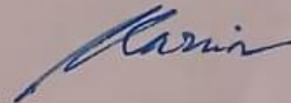
**Dr. Wellya Roza, M.Pd.**

Sekretaris,



**Dr. Syofiani, M.Pd.**

Anggota,



**Dr. Marsis, M.Pd.**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 13 Juli 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : RANDI WAHYUDI  
**NPM** : 2210018512002  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Aan Dijk pada Syair KIM yang Dinyanyikan oleh Nedi Gampo” dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. *Sejauh* yang saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikat dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, Juli 2024

Saya yang menyatakan



**Randi Wahyudi**  
**NPM 2210018512002**

## ABSTRACT

Randi Wahyudi. 2024. "Critical Discourse Analysis of Teun A. Van Dijk's Model on the KIM Poem Sung by Nedi Gampo. Thesis. Padang. Postgraduate Program, Bung Hatta University.

This research is based on the KIM performance which has become rare and even not widely known by the younger generation. This is due to the decreasing popularity of regional music, especially KIM music among the community. Many people forget and do not even know what KIM music is like. Scientific research on KIM music has also not been widely conducted by academics so that research on KIM music is very interesting and needs to be raised. The author focuses the research on the discourse in the KIM poem sung by Nedi Gampo using Critical Discourse Analysis (AWK). There are several AWK concept models, namely the Theo van Leuwen model, the Sara Mills model, the Norman Fairclough model and the Teun A. Van Dijk model. In this case, the author will focus the AWK research using the Teun A. Van Dijk model. Teun A. Van Dijk's model not only looks at the discourse from the text structure, but also sees it from a social perspective that is developing in society. The purpose of this study is to describe (1) macro structure, (2) schematic, (3) micro structure, (4) social cognition and (5) social context using the Critical Discourse Analysis (AWK) method of Teun A. Van Dijk's model on the lyrics of KIM music. The type of research conducted is qualitative research using descriptive methods. The object of this research is the lyrics of KIM's songs in the form of poems entitled "Pisau Silet", "Raja Doli", "Damam Akiak", and "Kaleng Kuncang" sung by Nedi Gampo from the Youtube channel 'Nedi Gampo Channel'. The results of this study show that KIM's poems use structured language with the aim of providing information to listeners of KIM's songs or readers of KIM's poems in understanding the contents of the poems. The aspects studied are: (1) macro structure (topic), (2) schematic aspects consisting of opening, content and closing, (3) micro structure consisting of semantics (background, details, intent, presuppositions), syntax (sentence form and pronouns), stylistics (lexicon), and rhetoric (metaphor), (4) social cognition that appears in KIM's poems "Pisau Silet", "Raja Doli", "damam Akiak" and "Kaleng Kuncang" so that the performance becomes interesting and can be accepted by all groups. Nedi Gampo as a singer facilitates the needs of listeners and KIM fans should keep it warm and interesting to discuss. (5) The social context contained in the KIM lyrics sung by Nedi Gampo serves to support the clarity of meaning regarding the material being discussed.

Keywords: Discourse, KIM Poetry, Nedi Gampo

## ABSTRAK

Randi Wahyudi. 2024. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Syair KIM yang Dinyanyikan oleh Nedi Gampo. Tesis. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pertunjukan KIM yang sudah mulai langka dan bahkan tidak banyak dikenal oleh generasi muda. Hal itu disebabkan oleh berkurangnya popularitas musik daerah, terkhusus musik KIM di kalangan masyarakat. Banyak orang yang lupa dan bahkan tidak tahu seperti apa musik dari KIM tersebut. Penelitian-penelitian ilmiah tentang musik KIM ini juga belum banyak dilakukan oleh para akedimisi sehingga penelitian tentang musik KIM ini sangat menarik dan perlu diangkat. Penulis memfokuskan penelitian pada wacana dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK). Ada beberapa model konsep AWK yaitu model Theo van Leuwen, model Sara Mills, model Norman Fairclough dan Model Teun A. Van Dijk. Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan penelitian AWK tersebut menggunakan model Teun A. Van Dijk. Model Teun A. Van Dijk tidak hanya melihat wacana dari struktur teks saja, tapi juga melihatnya dari sudut pandang sosial yang berkembang di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) struktur makro, (2) skematik, (3) struktur mikro, (4) kognisi sosial dan (5) konteks sosial menggunakan metode Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk pada syair dari musik KIM. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah lirik dangdut KIM berupa syair berjudul "Pisau Silet", "Raja Doli", "Damam Akiak", dan "Kaleng Kuncang" yang didengarkan oleh Nedi Gampo dari kanal Youtube 'Nedi Gampo Channel'. Hasil penelitian ini menunjukkan syair-syair KIM tersebut menggunakan bahasa secara terstruktur dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pendengar dangdut KIM atau pembaca syair KIM dalam memahami isi syairnya. Aspek yang diteliti yaitu: (1) struktur makro (topik), (2) aspek skematik yang terdiri dari pembuka, isi dan penutup, (3) struktur mikro yang terdiri dari semantik (latar, detil, maksud, praanggapan), sintaksis (bentuk kalimat dan kata ganti), stilistik (leksikon), dan retorik (metafora), (4) kognisi sosial yang muncul dalam syair KIM "Pisau Silet", "Raja Doli", "damam Akiak" dan "Kaleng Kuncang" sehingga pertunjukan menjadi menarik dan bisa diterima semua kalangan. Nedi Gampo sebagai penyanyi memfasilitasi kebutuhan pendengar dan penikmat KIM ini supaya tetap hangat dan menarik untuk dibahas. (5) Konteks sosial yang terdapat dalam dalam syair KIM yang dinyanyikan Nedi Gampo berfungsi mendukung kejelasan makna mengenai materi yang dibahas.

Kata Kunci: Wacana, Syair KIM, Nedi Gampo

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wata'ala*. Syukur *Alhamdulillah*, penulis tiada hentinya mengucap syukur kepada Allah, karena berkat Ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Bung Hatta dengan judul tesis "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Syair KIM yang Dinyanyikan oleh Nedi Gampo" dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Universitas Bung Hatta.

Allah SWT senantiasa memberikan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Salah satu nikmat yang telah diberikan, ialah nikmat dapat menyelesaikan penulisan tesis, sebagai syarat akhir menyelesaikan perkuliahan di Universitas Bung Hatta. Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tentunya penulis patut memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkenan turut berperan dalam membina, membimbing, berdiskusi, dengan penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat: (1) Dr. Yetty Morelent, M.Hum dan Dr. Syofiani, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan hingga penyelesaian penulisan tesis ini. (2) Dr. Wellya Roza, M.Pd dan Dr. Marsis, M.Pd., sebagai penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penulisan tesis ini. (3) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta dan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Indonesia Universitas Bung Hatta. (4) Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bung Hatta serta kontributor seminar proposal dan ujian tesis yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses pendidikan berlangsung. (5) Direktur Pascasarjana Universitas Bung Hatta, Kepala Tata Usaha beserta staf Universitas Bung Hatta.

Semoga kontribusi yang telah Bapak/Ibu berikan dibalas oleh Allah Swt. Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Namun, apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi, penulis mohon maaf. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini berguna bagi semua.

Padang, 13 Juli 2024  
Peneliti



**Randi Wahyudi**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	.....	iii
ABSTRAK	.....	iv
KATA PENGANTAR	.....	vi
DAFTAR ISI	.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Fokus Masalah	.....	10
1.3 Rumusan Masalah	.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	.....	11
1.5 Manfaat Penelitian	.....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>		
2.1 Analisis Wacana	.....	14
2.2 Analisis Wacana Kritis	.....	17
2.3 Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk	.....	18
2.3.1 Struktur Teks	.....	19
2.3.2 Kognisi Sosial	.....	23
2.3.3 Konteks Sosial	.....	24
2.4 Syair	.....	25
2.5 Pertunjukan KIM	.....	26
2.6 Kerangka Konseptual	.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1 Metodologi Penelitian	.....	30
3.2 Objek Penelitian	.....	31
3.3 Instrumen Penelitian	.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	.....	32
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>		
4.1 Deskripsi Data	.....	35
4.2 Analisis data	.....	36
4.2.1 Analisis Syair “Pisau Silet”	.....	37

4.2.2 Analisis Syair “Raja Doli” .....	55
4.2.3 Analisis Syair “Damam Akiak” .....	71
4.2.4 Analisis Syair “Kaleng Kunci” .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Implikasi .....	98
5.3 Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
<b>LAMPIRAN</b> .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Puisi lama merupakan sebutan untuk puisi-puisi yang berasal dari masa lampau atau zaman dahulu. Puisi lama sering kali memiliki penggunaan bahasa yang formal dan gaya bahasa yang khas dari masa itu. Puisi lama juga sering mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan kehidupan masyarakat pada masa lalu, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang budaya dan sejarah suatu zaman.

Biasanya, puisi lama terikat dengan struktur dan aturan tertentu, seperti pola ritme, rima, atau ketentuan-ketentuan lain yang mengatur penyusunan bait atau baris. Beberapa puisi lama juga sering berkaitan dengan mitos, legenda, atau cerita-cerita yang diwariskan dari generasi ke generasi. Puisi lama juga sering kali memuat tema-tema yang luas, mulai dari cinta, keindahan alam, kehidupan sehari-hari, hingga filsafat dan keagamaan.

Syair merupakan salah satu bentuk puisi lama yang terdiri dari beberapa baris atau bait. Ciri khas utama dari syair adalah penggunaan irama dan rima yang teratur, yang membuatnya mudah diingat dan diucapkan. Syair sering kali digunakan untuk menyampaikan pesan moral, nasihat, atau cerita yang mengandung makna mendalam. Syair dapat ditemukan dalam berbagai budaya daerah dan sering diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi.

Sejarah syair dapat ditelusuri hingga zaman kuno di berbagai kebudayaan di dunia. Di Indonesia, syair telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Melayu dan sering kali diucapkan secara lisan dalam berbagai acara tradisional.

Syair seringkali digunakan untuk sarana hiburan, menyebarkan nilai-nilai kehidupan, kearifan lokal, serta ajaran agama.

Latar belakang syair erat kaitannya dengan kehidupan sosial, budaya, dan politik pada masa lampau. Syair sering kali mencerminkan nilai-nilai, norma, serta kearifan lokal yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat pada masa itu. Hal ini membuat syair menjadi salah satu bentuk warisan budaya yang memungkinkan kita memahami lebih dalam tentang kehidupan masyarakat pada masa lalu.

Di Minangkabau, ada syair yang dipakai dalam kesenian musik bernama KIM. Kesenian KIM ini dimainkan oleh pendandang yang memadukan syair, lagu dan musik. Syair tersebut diucapkan secara spontan oleh si pendandang dengan tema yang beragam dan dipadukan dengan permainan undian memakai kartu yang bertuliskan angka satu (01) sampai sembilan puluh (90) secara acak. Kartu KIM tersebut terdiri dari 6 baris dimana setiap baris terdiri dari 5 angka. Saat permainan berlangsung, peserta memainkannya dengan menandai angka yang telah disebutkan oleh pendandang dalam syairnya. Angka-angka tersebut diselipkan oleh pendandang dalam syair KIM sambil bernyanyi. Pemenangnya akan muncul apabila lima angka sebaris ke samping berhasil ditandai.

Berdasarkan uraian tersebut, syair - syair yang terdapat di dalam KIM menarik diteliti. Walaupun tidak banyak, tetapi sudah ada penelitian bahasa yang menjadikan syair KIM ini sebagai objek kajian. Pertama, penelitian Yasin pada tahun 2020 berjudul Afiksasi Pada Lirik Pantun Kim Dalam Album 'Kaleng Kuncang' Nedi Gampo yang dipublikasikan oleh E-Skripsi Unand. Penelitian ini mengungkapkan tentang bentuk-bentuk afiks yang ditemukan sebanyak empat

macam dalam dendang *KIM* tersebut, yakni prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks serta makna gramatikal yang ditemukan tergantung pada afiks pada kata dasar yang melekat pada afiks-afiks tersebut. Kedua, penelitian Yasin, Lindawati dan Noverita masih di tahun 2020 berjudul Prefiks Pada Lirik Pantun Kim ‘Kaleng Kuncang’ Nedi Gampo yang dipublikasikan oleh Jurnal Elektronik Wacana Etnik. Penelitian ini menguraikan tentang bentuk prefiks yang muncul dalam syair KIM berjudul ‘Kaleng Kuncang.

Penulis memfokuskan penelitian pada wacana dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK). Ada beberapa model konsep AWK yaitu model Theo van Leuwen, model Sara Mills, model Norman Fairclough dan Model Teun A. Van Dijk. Menurut Andheska (2015:1), model Theo Van Leuween membuat suatu model analisis yang bisa digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dan aktor-aktor sosial tersebut digambarkan di dalam media, dan bagaimana suatu kelompok yang tidak mempunyai akses menjadi pihak yang terus menerus dimarginalkan. Pemarjinalan kelompok sosial tertentu dapat dilihat berdasarkan kehadiran kelompok tersebut dalam sebuah wacana. Ada yang dikeluarkan dalam pembicaraan (eksklusi) dan ada yang dihadirkan dalam pembicaraan (inklusi).

Berikutnya model Sara Mills menurut Rafiq (2019:74) dikenal dengan perspektif feminis. Mills meyakini bahwa teks maupun gambar secara tidak langsung berkomunikasi dengan khalayak. Oleh karena itu Mills memusatkan perhatian pada gender dan posisi subjek-objek. Secara umum, ada dua hal yang diperhatikan dalam analisis: *pertama*, bagaimana aktor dalam teks tersebut diposisikan dalam pemberitaan. Siapa pihak yang diposisikan dalam teks dan apa

akibatnya. *Kedua*, bagaimana subjek-objek diposisikan dalam teks. Teks dimaknai di sini sebagai hasil negoisasi antara subjek dan objek.

Selanjutnya, pada model Norman Fairclough menurut (Fauzan, 2017 : 9) melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana dipandang menyebabkan hubungan yang saling berkaitan antara struktur sosial dan proses produksi wacana. Dalam memahami wacana (naskah/teks) kita tak dapat melepaskan dari konteksnya. Untuk menemukan "realitas" di balik teks diperlukan penelusuran atas konteks produksi teks, konsumsi teks, dan aspek sosial budaya yang mempengaruhi pembuatan teks. Sementara itu, Miranti & Yudi Sudiana (2021: 8) menguraikan bahwa endekatan Fairclough dalam menganalisa teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu; (1) Dimensi Tekstual (Mikrostruktural), meliputi: representasi, relasi, dan identitas. (2) Dimensi Praktik Produksi Teks (Mesostruktural), meliputi: produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks. (3) Dimensi Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural), meliputi: situasional, institusional dan sosial.

Selanjutnya, model Teun A. Van Dijk yang dijelaskan oleh Fitriana, Gani dan Ramadhan (2019: 45) sebagai salah satu metode yang paling banyak digunakan. Wacana oleh Van Dijk, digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi

individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan penelitian AWK tersebut menggunakan model Teun A. Van Dijk. Penelitian ini akan mengkaji syair KIM dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK), yaitu suatu pendekatan analitis terhadap teks yang bertujuan untuk mengungkapkan dan mengeksplorasi aspek-aspek kekuasaan, ideologi, dan struktur sosial yang terkandung dalam teks tersebut. Pendekatan ini secara khusus berfokus pada cara-cara di mana teks-teks tertentu, baik tulisan maupun lisan, dapat memengaruhi dan membentuk pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita.

Eriyanto (2015: 221) menjelaskan bahwa model Teun A. Van Dijk merupakan model Analisis Wacana Kritis yang paling banyak dipakai serta dikembangkan oleh ahli dan peneliti. Teun A. Van Dijk mengelaborasi elemen elemen wacana sehingga bisa digunakan secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Dijk ini disebut “Kognisi Sosial”. Penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, akan tetapi harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Penelitian Analisis Wacana Kritis pada syair *KIM*, sepengetahuan penulis belum ada ditemukan pada jurnal-jurnal penelitian yang sudah ada. Namun demikian, penelitian sejenis sudah menjadi kajian oleh beberapa peneliti bahasa. *Pertama*, penelitian Mukhlis, Al dan Kusuma berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19 yang dipublikasikan oleh

jurnal GEMAR (Gerakan Aktif Menulis) pada bulan Desember tahun 2020. Dari penelitian ini dapat disimpulkan tentang pembahasan superstruktur yang menjelaskan mengenai koherenitas dan skematik teks, serta pembahasan struktur makro tentang tematik yang membahas kilas balik atau evaluasi penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dicanangkan oleh Mendikbud RI. Selain itu, dalam pembahasan struktur mikro ditemukan beberapa unsur seperti latar, detil, maksud, praanggapan, bentuk kalimat (kalimat pasif dan aktif), koherensi (koherensi aditif/penambahan, koherensi sebab akibat, dan koherensi kontras), kata ganti (pronomina mereka dan kita), leksikon, grafis, dan metafora (majas).

*Kedua*, penelitian berjudul Analisis Wacana Kritis Puisi “Munajat 212” Karya Neno Warisman oleh Widjayanti,, Djunaidi dan Suryadi yang dipublikasikan oleh Jurnal Silampari Bisa pada bulan Desember tahun 2020. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pada analisis struktur teks, struktur makro/tematik yang terdapat pada puisi “Munajat 212” karya Neno Warisman adalah manifestasi doa pengarang terhadap fenomena sosial, politik, agama dan budaya dalam dinamika kehidupan berdemokrasi di Indonesia. Superstruktur pada puisi tersebut disusun dengan bait per bait yang saling berkaitan dan selalu konsisten terhadap apa yang ingin disampaikan oleh pengarang. Kemudian pada struktur mikro, terdapat elemen latar pada puisi “Munajat 212” terdapat penekanan pada aspek makna doa, kemudian elemen detil yang ditampilkan untuk mendominasi isi puisi terhadap makna, elemen maksud yang menceritakan tentang pengalaman pengarang melalui kata-kata, elemen kata ganti yang mendominasi adalah “Kita, Mu, Kami” yang juga mendominasi pada setiap bait

puisi, elemen praanggapan dan juga bentuk kalimat yang ditonjolkan pada puisi ini adalah kalimat deklaratif dan interogatif, elemen leksikon yang mendominasi pada puisi ini adalah penggunaan kata “Allahu Akbar” yang paling mendominasi, dan elemen metafora pada beberapa kata yang dapat menjadi petunjuk untuk memaknai isi puisi, elemen grafis yang menekankan pada pola intonasi pembacaan puisi “Munajat 212” dan elemen ekspresi yang menekankan pada penggunaan ekspresi seseorang ketika membaca puisi ini ditonjolkan hanya pada bait-bait tertentu. Kemudian pada kognisi sosial, skema person yang ditujukan dari pengarang kepada fenomena-fenomena sosial, politik dan budaya pada pilpres 2019. Pada skema diri terdapat pola penyajian puisi yang menuai tanggapan baik pro dan kontra dan para tokoh-tokoh politik maupun agama di Indonesia.

*Ketiga*, penelitian Saadillah, Haenia dan Jumriah berjudul Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Dalam Cerpen “Tukang Dongeng” Karya Ken Hanggara pada bulan Desember tahun 2020. Penelitian ini fokus melihat dimensi kognisi sosial yang menggambarkan kisah pendongeng yang tidak banyak diminati orang. Selain itu, juga kepasrahan hidup seorang yang miskin ketika kekasihnya menikah dengan temannya yang kaya. Selain itu, dimensi konteks sosial dalam cerpen “Tukang Dongeng” karya Ken Hanggara ini menggambarkan pentingnya mendongeng kepada anak-anak.

*Keempat*, penelitian berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun a. Van Dijk Terhadap Lirik Lagu Anak Karya AT Mahmud oleh Thobroni, Hari Bakti Mardikantoro dan Rustono yang dipublikasikan oleh Jurnal Seshiski pada bulan Juni tahun 2021. Dalam penelitian ini, mengulas tentang struktur makro yang

memiliki tema kepedulian lingkungan alam dan kepedulian lingkungan sosial budaya. Kepedulian terhadap lingkungan alam ditunjukkan pada lirik lagu berjudul “Bintang Kejora” dan “Kunangkunang”, sedangkan kepedulian lingkungan sosial budaya ditunjukkan lirik lagu berjudul “Tukang Sayur” dan “O, Amelia”. Sedangkan superstruktur lirik lagu ciptaan AT. Mahmud mengandung kohesi dan koherensi yang kokoh dalam kesatupaduan, salingketerpautan, dan salingketerkaitan se bait maupun antar bait sehingga mampu mengungkapkan kekaguman dan kepedulian aku lirik terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.

Kelima, penelitian Setiawan, Dwi dan Surya berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri oleh Anak Kiai Jombang dalam Media Online yang dipublikasikan oleh Setiawan, Dwi dan Surya dalam Jurnal KEMBARA pada bulan Oktober tahun 2022. Hasil analisis struktur makro dalam tiga berita yang dijadikan objek kajian, terdapat perbedaan makna dari judul yang diangkat oleh masing masing portal berita. Hal tersebut tidak lain untuk memudahkan masyarakat dala

m memahami isi berita dari masing-masing portal berita. Hasil analisis superstruktur pada ketiga portal berita diperoleh hasil bahwa penulisan berita sudah memenuhi syarat yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian struktur mikro dalam teks berita menunjukkan bahwa penulis berita berusaha membentuk sebuah wacana yang menghadirkan tersangka MSAT sebagai tersangka utama kasus pencabulan santri di Jombang. Adapaun setelah analisis kognisi sosial diperoleh hasil bahwa skema yang paling dominan adalah skema peristiwa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik mengkaji Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk pada syair KIM yang dipopulerkan oleh almarhum Nedi Gampo berjudul “Pisau Silet”, “Raja Dolli”, “Damam Akiak”, dan “Kaleng Kunci”.

Pada syair “Pisau Silet”, penyanyi mendendangkan syair yang berisi kisah perjuangan Samsudin dari Kabupaten Solok Sumatera Barat menuju Kota Medan Sumatera Utara. Dia ingin mengubah nasib dirinya dan keluarganya yang hidup susah di kampung halaman. Singkat cerita, dia tidak berhasil di tanah Deli tersebut, tapi malah ditipu dan ditelantarkan oleh bos tempatnya bekerja sehingga memutuskan untuk meninggalkan kota Medan.

Syair “Raja Doli” merupakan kelanjutan dari kisah perjuangan Samsudin. Setelah gagal di Tanah Deli Sumatera Utara, dia melanjutkan peruntungannya ke Pulau Jawa. Suka duka perjuangan Samsudin digambarkan dengan jelas sampai dia berhasil bertemu dengan orang kaya yang baik hati hingga akhirnya menjadikan Samsudin sebagai anak angkat. Ada nilai moral, agama, dan semangat yang digambarkan dalam syair tersebut.

Berikutnya, syair “Damam Akiak” yang menjelaskan tentang kondisi masyarakat yang kecanduan batu akik. Nedi Gampo dalam syairnya ini menceritakan bagaimana kehidupan para pencandu batu akik yang melakukan segala cara untuk mendapatkan batu impiannya. Mereka rela menghabiskan banyak uang bahkan mengabaikan urusan dapur demi mendapatkan batu yang dianggap bagus tersebut.

Selanjutnya, syair “Kaleng Kunci” yang menceritakan bagaimana perasaan tokoh utama yang cintanya ditolak oleh gadis pujaan hati bernama

Suriah. Sang tokoh utama sangat frustrasi dengan keadaan tersebut karena gadis cantik yang disukainya malah memilih laki-laki lain.

Dalam empat syair yang ditampilkan dalam Pertunjukan KIM itu sendiri, selain sarat dengan nilai budaya, kearifan lokal Minangkabau dan pesan-pesan positif yang muncul dalam syair-syairnya, Nedi Gampo sebagai tokoh penyanyi minang yang dahulu sangat populer dalam mengembangkan dendang KIM, perlu di kenalkan lagi kepada generasi muda. Di sisi lain, pertunjukan KIM ini juga perlu dilestarikan dan dikenalkan terus kepada generasi muda sebagai salah satu warisan budaya daerah.

## **1.2 Fokus Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tujuan dapat tercapai, diperlukan adanya fokus masalah. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) struktur teks pada aspek topik dan tema, (2) superstruktur pada aspek skematik yaitu: pendahuluan atau pembuka, isi dan penutup. (3) struktur mikro pada aspek semantik bagian latar, maksud dan pra anggapan, aspek sintaksis bagian bentuk kalimat dan kata ganti (Anda), aspek stilistik bagian leksikon dan aspek retorik bagian metafora, (4) kognisi sosial dan (5) konteks sosial.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang ada, makapenelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk struktur teks pada aspek tema dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?

2. Bagaimanakah bentuk superstruktur pada aspek skematik dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?
3. Bagaimanakah bentuk struktur mikro pada aspek semantik bagian latar, maksud dan pra-anggapan, aspek sintaksis bagian bentuk kalimat dan kata ganti, aspek stilistik bagian leksikon dan aspek retorik bagian metafora dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?
4. Bagaimanakah bentuk kognisi sosial dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?
5. Bagaimakah bentuk konteks sosial dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah mendeskripsikan:

1. Bentuk struktur teks pada aspek topik dan tema dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?
2. Bentuk superstruktur pada aspek skematik dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?
3. Bentuk struktur mikro pada aspek semantik bagian latar, maksud dan pra anggapan, aspek sintaksis bagian bentuk kalimat dan kata ganti, aspek stilistik bagian leksikon dan aspek retorik bagian metafora dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?
4. Bentuk kognisi sosial dalam pantun minang dalam syair KIM Nedi

Gampo?

5. Bagaimakah bentuk konteks sosial dalam syair KIM yang dinyanyikan oleh Nedi Gampo?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terkait, baik secara teoritis, maupun secara praktis

##### 1.4.1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian tentang kajian Analisis Wacana Kritis pada pantun minangkabau ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pembaca, mahasiswa, pendidik ataupun peserta didik.

##### 1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bagi:

##### 1. Siswa

- a. Memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang ideologi yang tercermin dalam bahasa dan teks. Hal ini membantu mereka menjadi lebih kritis terhadap informasi yang mereka terima.
- b. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Metode analisis wacana kritis membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang lebih baik, yang sangat penting dalam mengevaluasi informasi, menafsirkan teks, dan menyusun argumen yang berlandaskan bukti.
- c. Mengetahui lebih jauh tentang budaya lokal. Objek penelitian yang

merupakan warisan budaya daerah harus dikenalkan kepada pelajar dan generasi muda supaya bisa bisa terus dikembangkan dan dilestarikan dikemudian hari.

## 2. Guru

- a. Meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa. Guru dapat menggunakan metode analisis wacana kritis untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa mereka, dengan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kekuasaan, ideologi, dan konteks sosial yang memengaruhi bahasa.
- b. Memberikan pengajaran kesadaran kritis. Guru dapat menggunakan metode ini untuk mengajarkan siswa tentang kesadaran kritis, membantu mereka memahami bagaimana bahasa digunakan untuk memanipulasi opini dan keyakinan.

## 3. Peneliti lain

Bisa menjadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya